

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan dalam menjawab pada tujuan 1, 2, dan 3 sebagai berikut:

1. Strategi-strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis Dama Batang dalam mengembangkan wisatanya dibagi menjadi 6 strategi, diantaranya yaitu strategi pemilihan objek wisata, strategi pembangunan fasilitas dan sarana prasarana, strategi bekerja sama, strategi kelembagaan, strategi dalam melibatkan masyarakat, dan strategi branding pariwisata,
2. Strategi Pokdarwis Dama Batang dalam membangun team work atau kerja sama baik secara internal maupun eksternal, terdapat 6 strategi yang dilakukan sebagai upaya mengembangkan objek wisata Dama Batang yaitu Team Work antar anggota Pokdarwis dengan pembagian kerja sesuai bidangnya masing-masing, Bekerja Sama dengan Pihak Nagari, Bekerja Sama dengan LAN (Lembaga Adat Nagari), Bekerja Sama Antar Pokdarwis Lain se-Kabupaten Padang Pariaman, Bekerja Sama dengan Dinas Pariwisata, dan Bekerja Sama dengan Komunitas atau Kelompok Masyarakat.
3. Strategi Pokdarwis Dama Batang dalam melibatkan masyarakat sekitar agar terciptanya hubungan harmonis dan kolaboratif yaitu Melibatkan Masyarakat untuk Pembangunan Fasilitas atau Sarana Prasarana Objek Wisata, Melibatkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Berbagai Kegiatan, Melibatkan Masyarakat dalam Penyelesaian Masalah, dan Memberikan Manfaat atau Bantuan Kepada Masyarakat.

4.2 Saran

Terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan sedikit saran atau rekomendasi yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai pariwisata agar dapat melihat fenomena konflik atau permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Karena kehadiran pariwisata melibatkan banyak pihak yang terkadang terjadi perbedaan pendapat serta kepentingan sehingga dapat menimbulkan gesekan di tengah-tengah masyarakat. Seperti lokasi wisata di penelitian ini yang secara administratif terletak di Korong Lancang Nagari III Koto Aur Malintang Selatan, tetapi masyarakat lebih tahu tempatnya berada di Korong Lambek Nagari Malai III Koto Sungai Geringging karena jalan masuknya melewati daerah tersebut.
2. Bagi pengelola pariwisata yaitu Pokdarwis Dama Batang agar dapat mewujudkan kegiatan tahunannya, sehingga sekurang-kurangnya sekali setahun Pokdarwis dapat mengajak masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dan berbagai pihak lainnya untuk meramaikan lokasi wisata sebagai salah satu cara untuk membranding wisata dikenal oleh masyarakat luas. Serta juga diharapkan Pokdarwis Dama Batang dapat segera memperbaiki fasilitas seperti toilet, homestay, dan juga penambahan variasi souvenir untuk dapat bersaing kembali nantinya pada kegiatan ADWI. Kemudian juga diharapkan Pokdarwis Dama Batang bisa mempersiapkan anggota-anggota muda lainnya untuk mengantisipasi ketika Vino Alexander tidak lagi aktif di Pokdarwis.

3. Bagi pemerintah nagari, disarankan agar dapat bekerja sama dengan Pokdarwis Dama Batang melalui Bumrag dengan pembagian hasil, contohnya memberikan anggaran pendanaan yang akan dipergunakan untuk perbaikan jalan ataupun penambahan fasilitas. Hal ini dapat menciptakan kerjasama yang adil dan saling menguntungkan antara pemerintah nagari dan Pokdarwis, memastikan bahwa pengelolaan dan pengembangan objek wisata dapat berlangsung dengan efisien dan berkelanjutan.

